

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian. Heryadi (2014:42) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2021:2) mengemukakan,

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan Heryadi dan Sugiyono, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data sehingga mampu menemukan jawaban dari masalah yang diajukan serta mencapai tujuan penelitian. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Heryadi (2014:48-49) mengemukakan “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”.

B. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2021:67). Senada dengan Sugiyono, Heryadi (2014:124) “Variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel)”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *problem based learning* yang diberi simbol X dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan kemampuan menyajikan puisi yang diberi simbol Y.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data-data yang diinginkan dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil percakapan dicatat atau direkam oleh pewawancara. Heryadi (2014:74) menjelaskan,

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Dalam teknik wawancara peneliti berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedangkan pihak yang diwawancarai berkedudukan sebagai pemberi informasi atau informan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik yang dilakukan di awal sebelum penulis menyusun proposal ini. Tujuannya yaitu untuk menggali permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Penulis juga akan mewawancarai kembali peserta didik setelah proses penelitian selesai dengan tujuan untuk

mengetahui hal yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *problem based learning*.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik observasi menurut Sugiyono (2021:109) merupakan kondisi dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Senada dengan Sugiyono, Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.

Teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan karena penulis ikut terlibat secara langsung selama proses pembelajaran. Teknik observasi ini bertujuan supaya penulis dapat memperoleh informasi faktual mengenai perilaku objek yang diamati. Perilaku yang penulis amati meliputi keaktifan, kejujuran, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab.

3. Teknik Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan soal atau tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau

benda).” Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes uraian (essay) untuk memperoleh data terkait kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan puisi peserta didik dengan menggunakan model *problem based learning*.

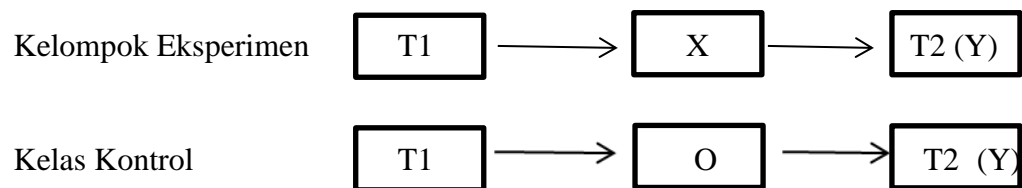
D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen sungguhan (*true experimental*) dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Heryadi (2014: 52-53) menyatakan bahwa eksperimen sungguhan menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Senada dengan Heryadi, Sugiyono (2021:115-116) menjelaskan bahwa dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Dalam penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sungguhan, peneliti sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelompok kontrol. Pada *desain pretest-posttest control design* terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan/treatment, tetapi sebelum diberi perlakuan akan dilaksanakan *pretest*. Di kelas eksperimen, pembelajaran yang dilaksanakan akan menggunakan

pembelajaran dengan model *problem based learning*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Pola rencana penelitian dengan metode penelitian eksperimen yang akan penulis gunakan yaitu *pretest-posttest control design* sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi, 2014:53)

Keterangan:

T1 = Tes awal kedua sampel

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok dengan model *problem based learning*

O = Tidak melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok kontrol dengan menggunakan model *discovery learning*

T2 (Y) = Tes akhir sebagai dampak (Variabel Y)

E. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan untuk menentukan jumlah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2021:126), “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah populasi sebanyak 349 siswa yang dikelompokkan menjadi 11 kelas sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Data Populasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	32
VIII B	32
VIII C	32
VIII D	32
VIII E	31
VIII F	32
VIII G	32
VIII H	32
VIII I	32
VIII J	31
VIII K	31
Jumlah	349

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Tasikmalaya

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sugiyono (2021:127), berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini, sampel dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling. Sugiyono (2021:129) mengemukakan bahwa random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Artinya teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang dibutuhkan oleh penulis adalah 2 kelompok sampel yakni kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Penentuan 2 kelompok tersebut dilakukan dengan model undian. Menurut Heryadi (2014:99), “Model undian dapat dilakukan seperti halnya kita sedang mengadakan undian arisan atau undian berhadiah.” Supaya penelitian ini tidak menjadi bias, maka setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji homogenitas berdasarkan data nilai UAS tahun ajaran 2022/2023. Berikut sampel pada penelitian ini.

Oneway

→ [DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.222	1	62	.639

ANOVA

Nilai UAS

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.266	1	8.266	7.710	.007
Within Groups	66.469	62	1.072		
Total	74.734	63			

Tabel 3. 2
Data populasi sampel kelas C sebagai kelas eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Albian Fauzi Gunawan	L
2.	Aldi Fauzi Maulidan	L
3.	Aldino Rizki Ramadhan	L
4.	Alifa Maharany Harjanto Putri	P
5.	Alya Suci Ramadhani	P
6.	Azzalea Shafira Nugraha	P
7.	Bella Aulia Aisyahrani	P
8.	Cendy Astia Ghaniy	P
9.	Faezya Azka Permana	L
10.	Faisal Latif Ar Rahman	L
11.	Farihna Qowwamah Bilqist	P
12.	Haikal Putra Pratama	L
13.	Iqtara Nur Fitriyana	P
14.	Ivanka Ananda Putri	P

15.	Khaidzar Rachmansyah	L
16.	Khumaira Rahmi Zahira	P
17.	Mohammad Rava Maulana	L
18.	Muhamad Akram Faruqi Rosadi	L
19.	Muhamad Alfian Ramadhan	L
20.	Muhamad Azka Permana	L
21.	Muhammad Ijlal Azzahir	L
22.	Nabila Surya Cantika	P
23.	Nazwa Septia Ramadhani	P
24.	Nidaan Khofiya	P
25.	Nouvalizam Nur Latief	L
26.	Rakha Ramadhani Putra M	L
27.	Salwaa Imtitsaal Putri	P
28.	Sheryl Ar Rahmi Liarista	P
29.	Shidqi Putra Pratama Hidayat	L
30.	Talitha Zahra Syarifa	P
31.	Yadi Purwadi	L
32.	Zalfa Nurlatifah	P

Tabel 3. 3
Data Populasi Sampel Kelas VIII B sebagai Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Aalya Pupasari Surya	P
2.	Ajra Anaya Zahra	P
3.	Akbar Ramdhani Al Ghifari	L
4.	Akinta Fatir Barezi	L
5.	Alaric Zara Pangestu	P

6.	Almira Yudhantara S	P
7.	Brian Priya Pastika	L
8.	Cantika Arien Riani	P
9.	Darmawan Diwastu	L
10.	Fadya Fadhillah Mulyana	P
11.	Fahreza Kurniawan Hidayat	L
12.	Habizar Giffari	L
13.	Imtiyaz Fahimah Prana	P
14.	Kanza Nova Kirana	P
15.	Keymal Molano	L
16.	Khanzalleiah Putri Rahmawan	P
17.	Mimma Fauzia Ariyanti	P
18.	Mohamad Iqbal Rahmat F	L
19.	Mohamad Rangga Rivaldan	L
20.	Mohammad Azril Deka S	L
21.	Mohammad Nazriel Thabroni	L
22.	Namira Fitria Dwi Sandra	P
23.	Naufal Haidar Kariim	L
24.	Neysa Amira Ainun Mahya	P
25.	Raihan Adrian Rudia Putra	L
26.	Rasya Putri Agnia	P
27.	Salsha Putri Iskandar	P
28.	Satrya Pratama Agustine	L
29.	Sherin Shebika Ryanti	P
30.	Talia Aulia Putri	P
31.	Wijdan Ihanda Idian	L
32.	Zahwa Kemala Ningsih	P

F. Instrumen Penilaian dan Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Pedoman Wawancara

Penulis menyusun pedoman wawancara dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang objektif mengenai motivasi, kebiasaan, keefektifan serta pengaruh dari model pembelajaran yang ditetapkan.

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai alasan
1.	Apakah Anda pernah mengikuti pembelajaran guru yang menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	
2.	Apakah Anda merasa senang ketika mengikuti pembelajaran guru yang menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	
3.	Apakah menurut Anda model pembelajaran <i>problem based learning</i> yang dilakukan oleh guru memudahkan Anda dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan teks puisi?	
4.	Apakah motivasi belajar Anda meningkat setelah mengikuti pembelajaran guru yang menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mengamati kinerja peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Disiplin (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Aspek yang Dinilai	Skor 3	skor 2	skor 1
Tanggung Jawab	Peserta didik melaksanakan tugas individu dengan baik.	Peserta didik melaksanakan tugas individu dengan kurang baik.	Peserta didik tidak melaksanakan tugas individu dengan baik.
Kerja sama	Peserta didik menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.	Peserta didik menunjukkan adanya sedikit usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.	Peserta didik sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
Keaktifan	Peserta didik	Peserta didik ragu-	Peserta didik

	berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman dengan tepat.	ragu untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman dengan tepat.	tidak berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman dengan tepat.
Disiplin	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu.	Peserta didik mengumpulkan tugas kurang tepat waktu.	Peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

3. Tes

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes kepada suatu objek. Bentuk instrumen tes adalah tes menulis teks puisi. Tes menulis ini berfungsi untuk mengukur kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan akhir (*post-test*) peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

4. Silabus

Silabus merupakan perangkat yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mendefinisikan silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII yaitu mengenai Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi dan Menyajikan Puisi.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. Trianto (dalam Yunus dan Hedy, 2018:156) mengemukakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. Skenario kegiatan pembelajaran dikembangkan dari rumusan tujuan pembelajaran yang mengacu pada indikator untuk mencapai hasil belajar sesuai kurikulum.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian

4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (Variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Penjabaran langkah-langkah penelitian tersebut yaitu penulis telah melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang simpulannya adalah hasil pembelajaran menulis teks puisi belum mencapai hasil yang maksimal. Dari hasil wawancara tersebut penulis menawarkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut yakni dengan model *problem based learning*. Selanjutnya penulis membangun kerangka pikir penelitian yaitu faktor yang muncul dapat memengaruhi dan mengganggu. Selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara, angket, silabus, dan RPP yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, penulis mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih yaitu pada siswa kelas VIII dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan puisi menggunakan model *problem based learning*. Kemudian mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menyajikan teks puisi dan hasil mengumpulkan data tersebut sebagai dampak dari eksperimen lalu diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan dalam penelitian kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat dilakukan dengan uji N-Gain Score. Rumus yang digunakan untuk menghitung N-Gain Score sebagai berikut.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Hasil perhitungan gain ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi N-Gain berikut.

Tabel 3. 4 Kriteria Pengelompokkan N-Gain

Presentase N-Gain	Klasifikasi
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021: 206), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik ada dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk

menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berikut adalah beberapa teknik uji yang digunakan untuk menganalisis data dan mengetahui apakah hubungan antar variabel yang diteliti berpengaruh satu sama lain.

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2021), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes”. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2013: 152), bahwa validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid dan tidaknya menurut Sugiyono (2021: 183) yaitu dengan membandingkan antara rhitung dengan rtabel dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai rhitung > rtabel, maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai rhitung < rtabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Nurgiyantoro (2013: 165) berpendapat bahwa reliabilitas merupakan konsistensi pengukuran yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto (2021: 239), cara menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus croanbach alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Kriteria yang digunakan apabila suatu alat ukur memberikan hasil yang stabil, maka disebut alat ukur itu handal. Kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Sangat tidak reliabel
0,20 - 0,40	Tidak reliabel
0,40 - 0,60	Cukup reliabel
0,60 - 0,80	Reliabel
0,80 - 1,00	Sangat reliabel

2) Uji Normalitas

Uji statistik normalitas data menurut Nurgana dalam Heryadi (2022:43) dapat dilakukan melalui tahapan berikut.

- 1) Memiliki sebaran data.
- 2) Mencari rata-rata.
- 3) Mencari standar deviasi (simpangan baku).
- 4) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi, melalui:

- a. Penentuan banyak kelas (k) dengan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- b. Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus:

$$p = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

- c. Pembuatan tabel frekuensi observasi dan ekspektasi.
- d. Perhitungan nilai χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i + E_i)^2}{E_i}$$

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspektasi ($E_i = n \times 1$, hasilnya buat 1 desimal)

- e. Penentuan derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = k - 3$$

- f. Penentuan nilai χ^2 dari daftar.

g. Penentuan normalitas.

Jika nilai χ^2 lebih kecil dari tabel, maka data distribusi normal, dan jika nilai χ^2 lebih besar dari tabel, maka data distribusi tidak normal.

3) Jika data berdistribusi normal, perhitungan dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2022:50) mengemukakan bahwa teknik statistik uji t merupakan teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah). Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.
- b. Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
- c. Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.
- d. Mengetahui perbedaan/selisih dari kedua rata-rata skor dengan rumus:

$$d = | M1 - M2 |$$

- e. Mengetahui standard error (kesalahan baku) dari kedua rata-rata skor dengan menggunakan rumus

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial 1^2}{N1} + \frac{d2^2}{N2}}$$

- f. Mengetahui critical ratio (harga/nilai t hitung) dengan rumus:

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- g. Mengetahui degree of freedom atau tingkat kebebasan (dk).
(N1-1) + (N2-1)
- h. Penafsiran dengan membandingkan nilai/harga t hitung dengan nilai/harga t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai tabel dapat diartikan bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan sebuah perbedaan.
- 4) Apabila data berdistribusi tidak normal, maka penghitungan dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji wilcoxon. Heryadi (2022:59) menyatakan bahwa uji Wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal. Pengujian ini tidak memperhatikan skor rata-rata dan variansi akan tetapi lebih pada membandingkan rangking dari kedua atau keseluruhan variabel yang dicari perbedaannya. Tahapannya dapat dilakukan sebagai berikut.
- a. Memiliki sebaran data yang jumlah (subjek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
 - b. Membuat daftar rank dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan

yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank.

- c. Menentukan nilai W , yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negatif. Jika ternyata jumlah rank positif dan negatif sama, maka nilai W dapat diambil dari salah satu diantaranya.
- d. Menentukan nilai W dari daftar nilai-nilai W . Pada daftar nilai W harga n yang paling besar adalah 25, maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus:

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- e. Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

Apabila nilai W hitung lebih kecil dari nilai W tabel dalam taraf signifikansi 0,01, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang berarti.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2023/2024. Pertemuan pertama di kelas kontrol pada pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dilaksanakan tanggal 5 Maret 2024 pukul 07.15 sampai 08.35 WIB. Setelah itu dilanjutkan di kelas eksperimen pukul 09.15 sampai 09.55 WIB. Pertemuan kedua di kelas kontrol pada pembelajaran menyajikan puisi dilaksanakan tanggal 6 Maret 2024 pukul 10.50 sampai 12.10 WIB. Setelah itu dilanjutkan kelas eksperimen pukul 12.40 sampai 14.00 WIB.